

PELATIHAN DAN PEMANFAATAN GOOGLE WORKSPACE UNTUK EFISIENSI ADMINISTRASI SEKOLAH MENEGAH KEJURUAN

Puteri Fajar Addini¹, Ika Swantika², Kristin Lourensi Sitompul³, Angel Nurfadilah⁴,
Sri Atika Sitinjak⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Teknik Informatika, STMIK Pelita Nusantara
e-mail: pfaddini@gmail.com

Abstrak

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan menjadi kebutuhan yang mendesak, khususnya dalam pengelolaan administrasi sekolah. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai institusi pendidikan vokasional dituntut untuk memiliki sistem administrasi yang efisien dan terintegrasi guna mendukung proses pembelajaran dan manajemen sekolah secara keseluruhan. Google Workspace merupakan salah satu solusi teknologi berbasis cloud yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi kerja melalui fitur kolaborasi, penyimpanan, dan pengelolaan dokumen secara real-time. Penelitian atau kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan serta mengimplementasikan pemanfaatan Google Workspace bagi tenaga administrasi dan pendidik di lingkungan SMK. Metode yang digunakan meliputi pelatihan langsung, pendampingan teknis, dan evaluasi efektivitas penggunaan aplikasi Google Workspace dalam aktivitas administratif. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan kompetensi digital peserta, percepatan proses administrasi, serta terciptanya kolaborasi yang lebih baik antar unit kerja. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan SMK mampu mengintegrasikan teknologi dalam sistem administrasinya, sehingga tercipta budaya kerja yang lebih modern, efisien, dan responsif terhadap perkembangan zaman. Pemanfaatan Google Workspace menjadi langkah konkret dalam mendukung transformasi digital pendidikan, khususnya pada level satuan pendidikan kejuruan.

Kata kunci: Pelatihan, Google Workspace, Administrasi Sekolah, Efisiensi Kerja, SMK

Abstract

In today's digital era, the use of information technology in education has become an urgent need, particularly in school administration. Vocational High Schools (SMK), as vocational educational institutions, are required to have an efficient and integrated administration system to support the learning process and overall school management. Google Workspace is a cloud-based technology solution that can be used to improve work efficiency through real-time collaboration, storage, and document management features. This research or activity aims to provide training and implement the use of Google Workspace for administrative staff and educators in vocational high schools. The methods used include direct training, technical assistance, and evaluation of the effectiveness of the use of Google Workspace applications in administrative activities. The results of this training indicate an increase in participants' digital competence, accelerated administrative processes, and the creation of better collaboration between work units. With this training, it is hoped that vocational high schools will be able to integrate technology into their administration systems, thereby creating a more modern, efficient, and responsive work culture. The use of Google Workspace is a concrete step in supporting the digital transformation of education, especially at the vocational education unit level.

Keywords: training, Google Workspace, school administration, work efficiency, vocational school

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan [1]. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dituntut untuk dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi guna meningkatkan mutu layanan, baik dalam aspek pembelajaran maupun administrasi. Terlebih pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang memiliki karakteristik berbasis keterampilan dan praktik kerja, efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan administrasi sangatlah krusial [2].

Administrasi sekolah yang baik akan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Namun, di banyak SMK, pelaksanaan administrasi masih dilakukan secara manual atau menggunakan perangkat lunak terbatas yang tidak saling terintegrasi, sehingga kerap menimbulkan kendala seperti keterlambatan, kesalahan pencatatan, serta kesulitan

dalam berbagi informasi antar unit kerja[5]. Google Workspace, yang merupakan kumpulan aplikasi berbasis cloud seperti Gmail, Google Drive, Google Docs, Google Sheets, Google Meet, dan Google Calendar, menawarkan solusi digital yang dapat meningkatkan efisiensi kerja dan kolaborasi secara real-time [10]. Dengan memanfaatkan Google Workspace, sekolah dapat mengelola dokumen administrasi secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.

Namun, pemanfaatan teknologi ini belum merata di lingkungan SMK, terutama di kalangan tenaga administrasi dan guru. Masih banyak yang belum memahami potensi dan cara penggunaan optimal dari Google Workspace. Oleh karena itu, dibutuhkan kegiatan pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi digital para tenaga pendidik dan kependidikan [4]. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah strategis untuk mendorong digitalisasi administrasi sekolah, sehingga kegiatan administratif menjadi lebih efisien, transparan, dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja [12]. Dengan demikian, pelatihan dan pemanfaatan Google Workspace bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga bagian penting dari transformasi digital pendidikan di era industri 4.0. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ini guru dalam pemanfaatan Google Workspace dalam efisiensi administrasi sekolah menegah kejuruansehingga tools ini dapat digunakan secara efektif dan maksimal dalam proses pembelajaran atau administrasi sekolah.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan menggunakan metode penyuluhan dan simulasi Ipteks. Kegiatan PKM ini dimulai dari survei lokasi, berkoordinasi dengan mitra hingga menghasilkan laporan kegiatan sesuai tahapan kegiatan. Pada tahap survei dilakukan kunjungan ke lokasi mitra untuk tinjauan lingkungan sekitar. Lokasi kegiatan PKM di Jl. Malinda III, Batang Terap, Kec. Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara. Pada tahap koordinasi dengan Mitra jadwal dan sasaran kegiatan serta kebutuhan yang diperlukan peserta pada saat kegiatan dilaksanakan. Tahap penyusunan materi pelatihan dilakukan seleksi aplikasi Google Workspace yang dijadikan bahan pelatihan, studi pustaka untuk mengumpulkan materi lalu penyusunan materi pelatihan.

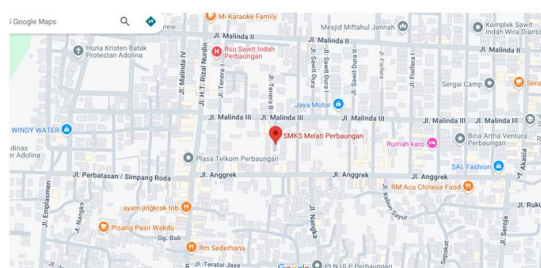
Tahap sosialisasi kegiatan, tahap ini dilakukan untuk memberi pemahaman kepada sasaran kegiatan yaitu para guru SMKS Melati Perbaungan tentang tujuan, target dan waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan peneraoan Google Workspace. Tahap pelaksanaan kegiatan, kegiatan dilaksanakan secara tatap muka/offline di ruang rapat SMKS Melati Perbaungan. Tahap akhir yaitu penyusunan laporan kegiatan. Pembuatan laporan kegiatan dilakukan untuk mendokumentasikan kegiatan ini dan sebagai bahan laporan kepada STMIK Pelita Nusantara sebagai instansi yang menaungi kegiatan PKM ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan simulasi Ipteks. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi dua bagian kegiatan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

3.1 Tahapan Persiapan

Kegiatan PKM diawali dengan tim melakukan survei untuk lokasi pelaksanaan kegiatan yaitu di sekolah SMKS Melati Perbaungan, Sumatera Utara. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi dengan kepala sekolah dan para guru untuk mengidentifikasi masalah terkait penerapan teknologi dalam proses belajar mengajar sekaligus permohonan ijin melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di sekolah ini. Hasil diskusi menetapkan sekolah SMKS Melati Perbaungan dapat dijadikan lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Peta jarak tempuh lokasi sekolah SMKS Melati Perbaungan ditampilkan pada gambar 1 dan anggota pengabdian pada gambar 2.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan



Gambar 2. Anggota Tim Pengabdian

3.2 Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pelatihan ini diawali dengan pembukaan pelatihan dari instruktur/penyuluh. Kemudian memberikan penjelasan mengenai produk dari google workspace. Pelatihan Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang Google Workspace kepada bapak dan ibu guru. Meskipun peserta sudah memiliki pengalaman menggunakan tools Google Workspace ini, tetapi masih banyak guru yang belum mengenal berbagai fitur dan tools yang tersedia di Google Workspace ini. Penyampaian materi dimulai dari membahas apa saja tools-tools yang dimiliki oleh Google Workspace ini.

Selanjutnya pemaparan materi pengenalan tools Google Workspace yang pertama yaitu Google Document. Peserta diperkenalkan secara langsung mengenai fitur-fitur yang ada di dalam Google Document sekaligus mempraktekkan penggunaan fitur-fitur tersebut, seperti menambahkan tabel, membuat grafik, mencetak Google Document, serta mengerjakan dokumen dalam bentuk team, menggunakan fitur untuk membagikan file di Google Document, memberikan komentar dan sebagainya. Surat menyurat, agenda harian dan notulen rapat.

Google Sheet untuk analisis data dan perhitungan. Google Slides untuk presentasi bahan rapat. Selanjutnya pemaparan Google Keep untuk pencatat dan pengingat agar dapat membuat daftar dan menyimpan catatan singkat. Dan produk google workspace lainnya.

Selanjutnya melakukan praktek dan tanya jawab tentang materi yang telah diberikan sebelumnya. Berikut hasil dokumentasi pada saat proses kegiatan berlangsung.



Gambar 2. Proses Pelatihan Berlangsung

Dari pelatihan ini peserta sudah dapat menggunakan fitur dan tools yang diperkenalkan dalam materi ini. Tingkat pengetahuan dan kecakapan peserta dapat ditingkatkan lagi dengan mengadakan kegiatan yang sejenis secara berkesinambungan dengan durasi waktu yang lebih lama.

SIMPULAN

Dengan adanya pelatihan ini dapat menambah wawasan peserta tentang penggunaan google workspace untuk guru SMKS Melati Perbaungan. Pelatihan ini memberikan pemahaman tentang google workspace khususnya google doc, sheet dan slides. Dengan adanya pelatihan ini peserta dapat membuat aktifitas administrasi di sekolah dapat lebih efektif dan efisien. Pelatihan ini merupakan wujud pelaksanaan tridarma perguruan tinggi bagi dosen sebagai media berbagi ilmu keterampilan komputer di sekolah.

SARAN

Sebaiknya terjalin kerja sama yang baik sehingga dapat memberikan pelatihan keterampilan komputer secara berkesinambungan. Sebaiknya keterampilan penggunaan komputer dapat di terapkan sehingga pengetahuan di bidang tersebut akan menjadi bertambah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada STMIK Pelita Nusantara yang telah memberi dukungan kepada kami sehingga kegiatan pelatihan ini dapat terlaksana dengan baik, dan terima kasih juga kepada pihak sekolah SMKS Melati Perbaungan atas kerja sama dan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- D. Novita and A. R. Hutasuhut, "Plus Minus Penggunaan Aplikasi-Aplikasi Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19," *Unimed Medan*, no. June, 2020.
- Y. N. DS, H. Harmawati, and R. Maulana, "Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 1, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i1.2022.
- S. U. Aslammiyah, S., & Harsono, "Smartphone Sebagai Media Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Desa Tloboe," 2021.
- D. . Maulana, "Pelatihan Pemanfaatan Google Apps for Education Bagi Guru - Guru di MGMP Matematika SMA Kabupaten dan Kota Kediri," *SELAPARANG*, vol. 4, no. 1, pp. 1390–1396, Nov. 2018.
- Malalina & Yeni and R.F, "Pelatihan Google Classroom untuk Mengoptimalisasi Proses Pembelajaran di FKIP Universitas Tamansiswa Palembang," *cemerlang*, vol. 1, no. 1, pp. 58–70, 2018.
- S. Rahmawati, M. R. Effendi, and D. Wulandari, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google Workspace Dengan Optimalisasi Akun Belajar. id," *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan studi Islam*, vol. 3, no. 01, pp. 1–24, 2022.
- T. M. Palupi and E. Tamela, "Pelatihan Google Workspace For Education Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Bagi Guru SMP," *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 6, no. 3, pp. 492–503, 2022.
- M. Mursidin et al., "Penguatan Literasi Digital Guru Melalui Pelatihan Pemanfaatan Google Classroom," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 3165–3170, 2023.
- A. Wulandari, "Peningkatan Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran Daring melalui Workshop Google Workspace pada Guru Madrasah Aliyah Kab. Bojonegoro," *Progressive of Cognitive and Ability*, vol. 2, no. 2, pp. 48–56, 2023.
- R. Tanjung, "Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pemanfaatan Google Workspace for Education di SMPN 4 Tanah Merah," *Instructional Development Journal*, vol. 6, no. 1, pp. 53–60, 2023.
- P. B. Donuata, "Efektivitas pemberian pre test dan post test dalam meningkatkan prestasi belajar Fisika siswa," *Cemur*, vol. 2, no. 1, 2019.
- A. K. Banuwa and A. N. Susanti, "Evaluasi skor pre-test dan post-test peserta pelatihan teknis new SIGA di perwakilan BKKBN provinsi Lampung," *Jurnal Ilmiah Widyaishwara*, vol. 1, no. 2, pp. 77–85, 2021.